

**GAMBARAN PENGETAHUAN, SIKAP DAN PERILAKU ORANGTUA
TERHADAP PENCEGAH DAN PENANGANAN ISPA
(STUDY DI POSYANDU DUSUN KENANGA
KECAMATAN SUNGAI KAKAP)**



SKRIPSI

OLEH :

YULIANA DODONG

NPM. 121510381

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONTIANAK
2018**

**GAMBARAN PENGETAHUAN, SIKAP DAN PERILAKU
ORANGTUA TERHADAP PENCEGAH DAN PENANGANAN
ISPA (STUDY DI POSYANDU DUSUN KENANGA
KECAMATAN SUNGAI KAKAP)**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Sebagian Persyaratan Menjadi
Sarjana Kesehatan Masyarakat (S.K.M)**

Oleh :

Yuliana Dodong

NPM.121510381

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONTIANAK
2018**

PENGESAHAN

Dipertahankan Di Depan Dewan Penguji Skripsi

Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Pontianak

Dan Diterima Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh

Gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat (SKM)

Pada Tanggal, September 2018

Dewan Penguji:

1. Drs. H. Mardjan. M. Kes
2. Iskandar Arfan,SKM,M.Kes (Epid)
3. Abduh Ridha,SKM,M.PH

**FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONTIANAK**

DEKAN

Dr. Linda Suwarni, SKM, M.Kes

NIDN.1125058301

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Kesehatan Masyarakat (S.K.M)
Peminatan Pendidikan Kesehatan Ilmu Perilaku

Oleh :

YULIANA DODONG
NPM. 121510381

Pontianak, September 2018

Mengetahui,

Pembimbing 1

Pembimbing 2

Drs. H. Mardjan. M. Kes
NIDN. 1115088401

Iskandar Arfan. SKM,M.Kes (Epid)
NIDN. 1129108601

Motto :

Berangkat dengan penuh keyakinan
Berjalan dengan penuh keiklasan
Bersabar dalam menghadapi cobaan.

Persembahan :

Kupersembahkan skripsi ini kepada :

Tuhan Yesus Kristus yang telah memberikan kesempatan untuk melewati suatu kehidupan dengan cara seperti inidan menuntun setiap langkahku. Kedua orang tuakuterCinta. Saudara ku yang selalu memberi semangat serta dukungan. Semua Orang yang mengenal dan menyayangiku serta teman-teman seperjuanganku yang selalu mensupport, selalu ada buat aku.

Dan kepada almamaterku.



BIODATA PENULIS

Nama : Yuliana Dodong
Tempat, tanggal lahir : Singkawang, 18 Agustus 1993
Jeniskelamin : Perempuan
Agama : Katolik
Nama orang tua
a. Bapak : Pan Seku
b. Ibu : Yopita
c. Alamat : Nyarumkop, Singkawang Timur Kota Singkawang

JENJANG PENDIDIKAN

1. SD : Sekolah Dasar (2001 – 2006)
2. SMP : Sekolah Menengah Pertama (2007 – 2009)
3. SMA : Sekolah Menengah Atas (2010 – 2012)
4. S1 : Fakultas Ilmu Kesehatan Peminatan Pendidikan
Kesehatan Ilmu Perilaku Masyarakat (2013 - 2018)

ABSTRAK

FAKULTAS ILMU KESEHATAN

SKRIPSI, September 2018

YULIANA DODONG

GAMBARAN PENGETAHUAN, SIKAP DAN PERILAKU ORANGTUA TERHADAP PENCEGAH DAN PENANGANAN ISPA (STUDY DI POSYANDU DUSUN KENANGA KECAMATAN SUNGAI KAKAP)

xx + 55 halaman + 12 tabel + 3 gambar + 4 lampiran

Infeksi saluran pernapasan akut merupakan terinfeksi saluran pernapasan baik di saluran pernapasan atas maupun di saluran pernapasan bawah maupun keduanya. Masalah infeksi di saluran pernapasan atas adalah laringitis, sinusitis, influenza (virus) yaitu di nasofaring, rhinitis, epiglottitis, infeksi telinga, pembengkakan membran mukosa dan adanya pengeluaran eksudat serosa mukopurulent atau yang sering dikatakan pilek, angka tertinggi penyebab Ispa dalam penelitian ini yaitu perilaku orangtua membakar obat nyamuk didalam rumah. Jumlah ISPA pada anak di Kalimantan Barat pada tahun 2014 sebanyak 2495 orang, pada tahun 2015 mengalami peningkatan dengan 2789 kasus dan pada tahun 2016 yaitu sebanyak 10.004 kasus. Penelitian bertujuan mengetahui gambaran pengetahuan, sikap dan perilaku orangtua terhadap pencegah dan penanganan ispa (study di posyandu dusun kenanga kecamatan sungai kakap).

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif dengan pendekatan survey. penelitian sebanyak 119 orang yang diambil dengan teknik *proporsional randomsampling*. Uji statistik yang digunakan frekuensi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan orangtua dalam mencegah penyakit ISPA yaitu kurang 84 (70,6%), baik yaitu sebesar 35 (29,4%), Sikap orangtua dalam mencegah penyakit ISPA yaitu tidak mendukung 66 (55,5%), mendukung yaitu sebesar 53 (44,5%), Perilaku orangtua dalam mencegah penyakit ISPA yaitu kurang 69 (58%), baik yaitu sebesar 50 (42%).

Disarankan kepada orangtua mampu memperbaiki tindakan pencegahan yang belum terpenuhi seperti memperhatikan lingkungan yang ada disekitarnya, serta dapat menjaga kesehatan pada anak..

Kata kunci : Perilaku Orangtua, Mencegah, Penyakit Ispa

Pustaka : 31 (2003 - 2017)

ABSTRACT

FACULTY OF HEALTH SCIENCES

SKRIPSI, September 2018

YULIANA DODONG

DESCRIPTION OF PARENT'S KNOWLEDGE, ATTITUDE AND BEHAVIOR
TOWARDS PREVENTION AND HANDLING OF ARIPS (STUDY IN
POSYANDU DUSUN KENANGA KECAMATAN SUNGAI KAKAP)

xx + 55 pages + 12 tables + 3 images + 4 attachments

Acute respiratory tract infection is an infection of the respiratory tract both in the upper respiratory tract and in the lower respiratory tract and both. Infection problems in the upper respiratory tract are laryngitis, sinusitis, influenza (virus) that is in the nasopharynx, rhinitis, epiglottitis, ear infections, swelling of the mucous membrane and the secretion of mucopurulent serous exudates or often said to be runny, the highest number of causes of Ispa in this study is behavior parents burn mosquito repellent inside the house. The number of ARI in children in West Kalimantan in 2014 was 2495 people, in 2015 experienced an increase with 2789 cases and in 2016 that was as many as 10,004 cases. The study aims to find out the description of knowledge, attitudes and behavior of parents towards prevention and treatment of sexual waste (study at the Posyandu in Kenanga Hamlet, Sungai Kakap Subdistrict). This study uses descriptive research with a survey approach. a total of 119 people were taken using proportional random sampling technique. Statistical test used frequency. The results showed that parental knowledge in preventing ARI was less 84 (70.6%), both of which were 35 (29.4%), parental attitudes in preventing ARI, namely not supporting 66 (55.5%), supporting the 53 (44.5%), Parental behavior in preventing ARI is less 69 (58%), which is 50 (42%). It is advisable for parents to be able to improve preventive actions that have not been fulfilled such as paying attention to the surrounding environment, and can maintain health in children.

Keywords: Parent Behavior, Prevent, Ispa Disease.

Library: 31 (2003 - 2017)

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “GAMBARAN PENGETAHUAN, SIKAP DAN PERILAKU ORANGTUA TERHADAP PENCEGAH DAN PENANGANAN ISPA (STUDY DI POSYANDU DUSUN KENANGA KECAMATAN SUNGAI KAKAP)” .

Penulis menyadari bahwa dalam rangkaian kegiatan penulisan skripsi ini tidak sesuai rencana, apabila tidak didukung oleh berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini tidak lupa penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. **Bapak Helman Fachri, SE, MM** selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Pontianak.
2. **Ibu Dr. Linda Suwarni, SKM.M.KES** selaku Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Masyarakat.
3. **Bapak Drs. H. Mardjan, M.Kes** selaku Pembimbing I yang dengan penuh kesabaran hati bersedia meluangkan banyak waktu dalam memberikan bimbingan dan pengarahan skripsi ini hingga selesai.
4. **Bapak Iskandar Arfan, SKM.M.Kes (Epid)** selaku Pembimbing 2 yang telah memberikan saran-saran berkaitan dengan teknis penulisan skripsi.
5. Seluruh staf dan dosen Fakultas Ilmu Kesehatan yang telah membantu kelancaran penyelesaian skripsi di Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Pontianak.
6. Ayah dan ibunda tercinta yang telah memberikan doa dengan tulus untuk keberhasilan saya.
7. Rekan-rekan yang namanya tidak dapat disebutkan satu persatu di sini yang telah banyak membantu sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.

Penulis telah berusaha seoptimal mungkin dalam penulisan skripsi ini, namun penulis menyadari bahwa masih banyak terdapat kekurangan baik dari segi isi maupun penulisan. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak demi perbaikan.

Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat digunakan sebagaimana mestinya dan bermanfaat bagi penulis khususnya serta pembaca pada umumnya.

Pontianak, September 2018

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
BIODATA PENULIS	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv

BAB I PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang.....	1
I.2 Rumusan Masalah.....	4
I.3 Tujuan Penelitian	4
I.4Manfaat Penelitian	5
I.5 Keaslian Penelitian.....	6

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

II.1 Perilaku.....	8
II.2 Anak Prasekolah.....	15
II.3Infeksi Saluran Pernapasan Akut.. ..	18
II.3.1Definisi ISPA.. ..	18
II.3.2Etiologi ISPA.. ..	19
II.3.3Penularan ISPA.. ..	20
II.3.4Klasifikasi	20
II.3.5Manifestasi Klinis.....	21
II.3.6Patogenesis ISPA.. ..	22
II.3.7Pencegahan.. ..	24
II.3.8Penatalaksanaan ISPA.. ..	24
II.4 Kerangka Teori.....	26

BAB III KERANGKA KONSEPTUAL

III.1 Kerangka konsep.....	27
III.2 Variabel penelitian.....	28
III.3Definisi operasional.....	28
III.4 Hipotesis.....	29

BAB IVMETODOLOGI PENELITIAN

IV.1 Desain penelitian.....	30
IV.2 Waktu dan tempat penelitian.....	30
IV.3 Populasi dan sampel.....	30
IV.3.1Populasi penelitian.....	30
IV.3.2 Sampel penelitian	31
IV.4 Teknik dan instrumen pengumpulan data.....	34

IV.4.1 Data primer.....	34
IV.4.2 Data sekunder.....	34
IV.5 Teknik pengolahan dan penyajian data.....	34
IV.5.1 Teknik pengolahan data.....	34
IV.5.2 Teknik penyajian data.....	35
IV.6 Tehnik analisa data.....	36
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	
V.1 Hasil penelitian.....	37
V.1.1 Gambaran umum lokasi penelitian.....	37
V.1.2 Proses penelitian	37
V.1.3 Karakteristik responden	40
V.1.4 Analisa univariat	41
V.2 Pembahasan	46
V.3 Keterbatasan penelitian	53
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	
VI.1 Kesimpulan	55
VI.2 Saran	55
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabell.1Keaslian Penelitian.	6
TabelIII.1Definisi Operasional	28
Tabel IV.2 Pembagian proporsi sampel.....	32
Tabel V.1Distribusi Berdasarkan Jenis Kelamin Anak.....	40
Tabel V.2Distribusi Berdasarkan Umur Anak	40
Tabel V.3 Distribusi berdasarkan pertanyaan pengetahuan Ispa	41
Tabel V.4 Distribusi berdasarkan kategori pengetahuan Ispa.....	41
Tabel V.5 Distribusi berdasarkan pernyataan sikap Ispa.....	42
Tabel V.6 Distribusi dan frekuensi berdasarkan sikap Ispa	43
Tabel V.7 Distribusi berdasarkan pernyataan perilaku Ispa	43
Tabel V.8 Distribusi dan frekuensi berdasarkan perilaku Ispa	44
Tabel V.9 Distribusi dan frekuensi berdasarkan tingkat keparahan Ispa.....	45

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.2 Kerangka Teori.....	26
Gambar III.1 Kerangka Konsep.....	27
Gambar V.I Alur Proses Penelitian	38

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pernyataan Bersedia Menjadi Responden

Lampiran 2 Kuesioner

Lampiran 3 Dokumentasi Penelitian

Lampiran 4 Surat Keterangan Sudah Melakukan Penelitian

BAB I PENDAHULUAN

I.1 Latar belakang

Infeksi saluran pernapasan akut merupakan terinfeksi saluran pernapasan baik disaluran pernapasan atas maupun disaluran pernapasan bawah maupun keduanya. Masalah infeksi disaluran pernapasan atas adalah laringitis, sinusitis, influenza (virus) yaitu di nasofaring, rhinitis, epiglottitis, infeksi telinga, pembengkakan membran mukosa dan adanya pengeluaran eksudat serosa mukopurulent atau yang sering dikatakan pilek. Masalah infeksi disaluran napas bawah adalah pneumonia bakteri, pneumonia virus, Tuberkulosis bronkitis, bronkopneumoni, dan radang paru-paru. ISPA merupakan infeksi yang menyerang secara cepat dan berbahaya jika tidak ditindaklanjuti. ISPA mudah sekali menyerang anak-anak terutama anak di bawah lima tahun (Widoyono, 2011).

Menurut data dari WHO tahun 2007 setiap tahunnya hampir empat juta orang meninggal dan 98% nya disebabkan oleh infeksi saluran pernapasan. Penyebab kematian ini tingkat mortalitasnya sangat tinggi pada bayi, anak-anak, dan lansia, terutama di negara dengan pendapatan yang menengah dan rendah. Kematian yang terbanyak dari tahun ketahun adalah penyakit infeksi saluran pernapasan akut dan diare pada anak.

ISPA merupakan jumlah cukup besar di Indonesia sebagai penyebab kematian anak, terutama jumlah ISPA pneumonia. Menurut data hasil dari Riset kesehatan dasar (Riskesdas) dalam Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan (2007) di Indonesia, menunjukkan prevalensi nasional ISPA: 25,5% (16 provinsi di atas angka

sional), angkakesakitan (*morbidity*) pneumoni pada anak: 2.2 %, anak: 3%, angkakematian (*mortality*) pada anak 23,8%, dan anak 15.5%.

Kalimantan Barat dikategorikan sebagai wilayah endemis ISPA. Jumlah ISPA pada anak di Kalimantan Barat pada tahun 2014 sebanyak 2495 orang, pada tahun 2015 mengalami peningkatan dengan 2789 kasus dan pada tahun 2016 yaitu sebanyak 10.004 kasus. (Dinkes Provinsi Kalimantan Barat 2016).

Penularan ISPA adalah melalui udara yang tercemar dan masuk ke dalam tubuh melalui saluran pernafasan. Bibit penyakit di udara umumnya berbentuk aerosol yakni suatu suspensi yang melayang di udara, dapat seluruhnya berupa bibit penyakit atau hanya sebagian dari padanya. Aerosol merupakan bentuk dari penyebab penyakit tersebut ada dua, yakni: *droplet nuclei* atau sisa dari sekresi saluran pernafasan yang dikeluarkan dari tubuh berupa droplet dan melayang di udara dan *dust* atau campuran antara bibit penyakit yang melayang di udara (Depkes, 2004).

Berdasarkan hasil penelitian Isbagio (2003), mendapatkan bahwa bakteri *Streptococcus pneumoniae* adalah bakteri yang menyebabkan sebagian besar kematian 4 juta balita setiap tahun di negara berkembang. Isbagio ini mengutip penelitian WHO dan UNICEF tahun 1996, di Pakistan didapatkan bahwa 95% *S. Pneumococcus* kehilangan sensitivitas paling sedikit pada satu antibiotika, hampir 50% dari bakteri yang diperiksa resisten terhadap kotrimoksasol yang merupakan pilihan untuk mengobati infeksi pernafasan akut. Demikian pula di Arab Saudi dan Spanyol 60% *S. Pneumonie* ditemukan resisten terhadap antibiotika.

Faktor perilaku dalam pencegahan dan penanggulangan penyakit ISPA pada bayi dan balita dalam hal ini adalah praktek penanganan ISPA dikeluarga baik yang dilakukan oleh ibu, bapak, ataupun oleh anggota keluarga lainnya. Peran aktif keluarga atau masyarakat dalam menangani ISPA sangat penting karena penyakit ISPA merupakan penyakit yang ada sehari-hari di dalam masyarakat atau keluarga dan dapat menular. Hal ini perlu mendapat perhatian serius karena penyakit ini banyak menyerang anak, sehingga anak dan anggota keluarga yang sebagian besar dekat dengan anak dengan ISPA mengetahui dan terampil dalam menangani penyakit ISPA ketika anaknya sakit (Depkes, 2004).

Hasil studi pendahuluan yang dilakukan di Posyandu Dusun Kenanga Kecamatan Sungai Kakap dengan jumlah anak sebanyak 35 orang terkait dengan perilaku orangtua merokok berjumlah 24 orang (69%), perilaku orangtua membakar sampah berjumlah 26 orang (74%), perilaku orangtua membakar obat nyamuk berjumlah 28 orang (80%), perilaku orangtua menggunakan masker berjumlah 24 orang (69%), dan penyakit ispa berjumlah 30 orang (86%).

Berdasarkan permasalahan di atas maka penulis tertarik untuk meneliti “Gambaran pengetahuan, sikap dan perilaku orangtua terhadap pencegahan dan penanganan ispa (study di posyandu dusun kenanga kecamatan sungai kakap)”.

I.2 Rumusan masalah

Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “ Bagaimana pengetahuan, sikap dan perilaku orangtua terhadap pencegah dan penanganan ispa (study di posyandu dusun kenanga kecamatan sungai kakap)”?

I.3 Tujuan Penelitian

I.3.1 Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui gambaran pengetahuan, sikap dan perilaku orangtua terhadap pencegah dan penanganan ispa (study di posyandu dusun kenanga kecamatan sungai kakap)

I.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui gambaran pengetahuan orangtua dalam mencegah penyakit Ispa.
2. Mengetahui gambaran sikap orangtua dalam mencegah penyakit Ispa.
3. Mengetahui gambaran perilaku orangtua dalam mencegah penyakit Ispa
4. Mengetahui gambaran tingkat keparahan Ispa

I.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memberi manfaat bagi :

I.4.1 Bagi Responden

Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi pada orangtua mengetahui pentingnya Kesehatan pada anak dan mengetahui penyebab infeksi saluran pernapasan akut.

I.4.2 Bagi Universitas Muhammadiyah Pontianak

Sebagai tambahan referensi dan informasi dalam bidang pendidikan kesehatan ilmu perilaku, serta dapat dijadikan tambahan perpustakaan dalam pengembangan penelitian selanjutnya dan agar dapat memberikan pengetahuan yang lebih banyak lagi.

I.4.3 Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebagai bahan masukan dan referensi penelitian selanjutnya, memperkaya ilmu pengetahuan pembaca khususnya tentang infeksi saluran pernapasan akut dan hasil penelitian ini dapat menambah wawasan baru dan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang pendidikan kesehatan ilmu perilaku. Serta dijadikan pengalaman pertama dalam melaksanakan penelitian selanjutnya.

I.4.4 Bagi Tempat Peneliti

Dapat memberikan gambaran pada orang tua anak dan sebagai bahan masukan bagi puskesmas tersebut untuk memberikan informasi seputar infeksi saluran pernapasan akut.

I.4.5 Bagi instansi terkait

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai panduan untuk pengambilan kebijakan sehingga berguna untuk melakukan tindakan terhadap infeksi saluran pernapasan akut.

I. 5 Keaslian Penelitian

Tabel I.1 Keaslian penelitian

No	Nama Peneliti dan Tahun	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Variabel yang diteliti	Hasil penelitian
1	Prasetyo suryokusuma . Tahun 2014	Gambaran perilaku pencegahan ISPA pada keluarga yang mempunyai anak balita di puskesmas piyungan bantul	Penelitian deskriptif dengan pendekatan <i>cross sectional</i> .	1. Ispa 2. Keluarga 3. Perilaku pencegahan	Hasil menunjukkan 45,1% responden dikategorikan baik dalam perilaku pencegahan ispa dan 54,9% sisanya dikategorikan cukup
2	Anggia Dwi Stephanie Tandipayuk. Tahun 2015	Hubungan antara factor ibu, anak, dan lingkungan dengan kejadian Ispa pada anak balita di Puskemas Pakis Surabaya	Penelitian ini dengan analitik observasional dengan pendekatan cross sectional.	1. Ispa 2. Anak balita 3. Faktor ibu 4. Anak 5. Lingkungan	Hasil penelitian terdapat hubungan antara kebiasaan merokok anggota keluarga, penggunaan obat nyamuk bakar, dan sumber infeksi dengan kejadian Ispa, anak yang menderita Ispa sebanyak 73,4%.

3	Wahidu din. Tahun 2012	Faktor yang berhubungan dengan kejadian ispa pada anak balita di desa bontongan kabupaten enrekang	Observasional analitik dengan desain <i>cross sectional study</i> .	1. Ispa 2. Imunisasi 3. Vitamin A 4. Merokok	Penelitian ini juga menunjukkan bahwa status imunisasi ($p=$ 0.045), pemberian kapsul vitamin A ($p=$ 0.039) dan keberadaan anggota keluarga yang merokok di dalam rumah ($p=0.026$) berhubungan dengan kejadian ISPA pada anak balita, sedangkan pengetahuan ibu ($p=$ 0.790) dan ventilasi rumah ($p=$ 0.826) tidak berhubungan dengan kejadian ISPA.
---	---------------------------------	--	---	---	---

Perbedaan penelitian ini yaitu:

1. Desain penelitian, yaitu deskriptif dengan pendekatan survey.
2. Tempat dan waktu penelitian, tempat penelitian dilakukan di Posyandu

Dusun kenanga Kecamatan Sungai Kakap tahun 2017.

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

VI.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Pengetahuan orangtua dalam mencegah penyakit ISPA yaitu kurang 84 (70,6%), baik yaitu sebesar 35 (29,4%).
2. Sikap orangtua dalam mencegah penyakit ISPA yaitu tidak mendukung 66 (55,5%), mendukung yaitu sebesar 53 (44,5%).
3. Perilaku orangtua dalam mencegah penyakit ISPA yaitu kurang 69 (58%), baik yaitu sebesar 50 (42%).

VI.2 Saran

1. Bagi Poskesdes

Penelitian ini dapat dijadikan referensi mengenai data dan dampak yang terjadi pada anak yang mengalami penyakit Ispa.

2. Bagi Orangtua

Diharapkan mampu mempertahankan tindakan yang sudah baik dan mampu memperbaiki tindakan pencegahan yang belum terpenuhi seperti memperhatikan lingkungan yang ada disekitarnya, serta dapat menjaga kesehatan pada anak.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan agar dapat membantu dan menambah teori mengenai penyakit Ispa serta lebih mendalam membahas variabel yang akan diteliti.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- Corwin, E.J. 2009. *Buku Saku Patofisiologis Klinis*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran ECG
- Depkes RI, 2004. *Kajian Riset Operasional Intensifikasi Pemberantasan Penyakit Menular*. Jakarta
- Dinkes Provinsi. Kalbar. 2016. *Profil Kesehatan Provinsi Kalimantan Barat*, Pontianak.
- Febiani, Tessa dkk 2007. *Banjir dan Tanah Longsor*. Jakarta : Erlangga
- Hidayat, A. Aziz. 2008. *Pengantar Ilmu Keperawatan Anak 1*. Jakarta: Salemba Medika
- Hungu. 2012. Pengertian jenis kelamin. Retrieve. [serial online] [disitasi tanggal 17 july 2018]. <https://karyatulisilmiah.com/pengertian-jenis-kelamin/>
- Isbagio, D.W.2003. Kemajuan dalam Pengembangan Vaksin Terhadap Infeksi Saluran Pernapasan dan Meningitis. *Media Litbang Kesehatan Volume XIII No.4 Tahun 2003*. Jakarta
- Iskandar. 2013. *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial*. Jakarta: Ciputat
- Junaidi, Iskandar. 2010. *Penyakit Paru & Saluran Napas*. Jakarta : PT Bhuana Ilmu Populer
- Kemenkes RI, Ditjen PP&PL.2011. *Pedoman Pengendalian Infeksi Saluran Pernapasan Akut*. Jakarta: Kemenkes RI
- Kusuma. 2014. Gambaran Perilaku Pencegahan Ispa Pada Keluarga Yang Mempunyai Anak Balita Di Puskesmas Piyungan Bantul . *Jurnal Biokep*, 1 (1) : 118-138

- Marhamah. 2012. Faktor yang berhubungan dengan kejadian ispa pada anak balita di desa bontongan kabupaten enrekang. *Jurnal Undiksha*, 1 (1) : 1-15
- Meadow, Roy & Simon J. 2005. *Lecture Notes: Pediatrika* Edisi Tujuh. Jakarta : Erlangga Medical Science (EMS)
- Misnadiarly.2008.*Penyakit Infeksi Saluran Napas Pneumonia pada anak Balita, Orang Dewasa dan Usia Lanjut*. Jakarta : Pustaka Obor Populer
- Muliyati. 2004.Hubungan pengetahuan ibu tentang perawatan ispa di rumah terhadap kejadian ispa pada balita di puskesmas cimahi tengah. *Jurnal Kesehatan Kartika*, 2 (1) : 83-97
- Muttaqin ,Arif. 2008. *AsuhanKeperawatanKlienDenganGangguanSistemPernapasan*. Jakarta :SalembaMedika
- Nadesu, Hendrawan. 2007. *Membesarkan Bayi Jadi Anak Pintar*. Jakarta : PT Kompas Media Nusantara
- Nasution, Kholisah, dkk. 2009. Infeksi Saluran Napas Akut pada Balita di Daerah Urban Jakarta. *Jurnal Sari Pediatri*, Vol. 11, No. 4, Desember 2009. (Online) <http://www.idai.or.id/saripediatri/pdf/11-4-1.pdf> Diakses 30 September 2017
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2010. *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Cetakan Pertama. Jakarta:Rineka Cipta
- Notoatmodjo. 2005. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: RinekaCipta
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2012. *Promosi kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta : Rineka cipta
- Pamungkas. “Perilaku dalam Penanganan Anak Balita Penderita ISPA di Kelurahan Bandarharjo Kota Semarang”. Tesis Megister Ilmu Kesehatan

Masyarakat Konsentrasi Promosi Kesehatan Universitas Diponegoro
Semarang 2003

Potter, Patricia A & Perry. 2005. *Buku Ajar Fundamental Keperawatan : konsep, proses, dan praktik*. Jakarta : EGC

Rasmaliah. 2004. Infeksi saluran pernafasan akut (ispa) dan penanggulangannya. Retrieve. [serial online] [disitasi tanggal 15 oktober 2017].
www.google.com/search?q=cache:7PY7lGw31NYJ:library.usu.ac.id/modules.php%3Fop%3Dmodload%26name%3D

Riyadi, Sujono & Sukarmin. 2009. *Asuhan Keperawatan pada Anak*. Yogyakarta: Graha Ilmu

Sitepoe, Mangku. 2008. *Corat-Coret Anak Desa Berprofesi Ganda*. Jakarta: Kepustakaan Populer Gramedi

Somantri, Irman. 2007. *Keperawatan Medikal Bedah: Asuhan Keperawatan pada Pasien dengan Gangguan Sistem Pernapasan*. Jakarta : Salemba Medika

Sukandarrumidi. 2010. *Bencana Alam dan Bencana Anthropegene*. Yogyakarta : Kanisius

Who. 2007. *Infection Prevention and Control Of Epidemic-and Pandemic-Prone Acute Rrespiratory Diseaces In Health Care*. Jenewa

WHO. 2012. *Pedoman Teknis Penanggulangan Krisis Kesehatan Akibat Bencana*. Jakarta: Bakti Husada

Widoyono. 2011. *Penyakit Tropis Epidemiologi, Penularan, Pencegahan dan Pemberantasannya*. Jakarta: Erlangga

Wijaya, Tony. 2009. *Analisis Data Penelitian Menggunakan SPSS untuk Skripsi, Tesis dan Disertasi*. Universitas Atmajaya, Yogyakarta.

Wijaya. 2017. Definisi umur anak balita. Retrieve. [serial online][disitasi tanggal 17 July 2018]. <https://www.infodokterku.com/indeks.php/en/96-daftar-isi->

konten/infokesehatan/health-programs/263-batasan-usia-anak-dan-
pembagian-kelompok-umur-anak

Wong, Donna L dkk. 2008.*Buku Ajar Keperawatan Pediatrik Edisi 6*. Jakarta:
EGC